Rabu, 11 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Tujuh

Yunus 4:1-11; Mazmur 85; Lukas 11:1-4

Nabi Yunus merasa kesal ketika Allah menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang Niniwe, kota yang awalnya ingin Yunus hancurkan. Tuhan menunjukkan kepada Yunus bahwa belas kasih-Nya tak terbatas, Tuhan menghendaki pertobatan daripada penghakiman. Nabi Yunus perlu belajar rendah hati dan merubah kecenderungan menyimpan kebencian atau dendam menjadi rasa pengertian dan merangkul sifat Allah yang penuh kasih dan pengampunan.

Di dalam Injil Lukas Yesus mengungkapkan Doa Bapa Kami. Di dalam Doa Bapa Kami, hubungan manusia dengan Allah itu sungguh sangat dekat dan sangat pribadi. Doa ini mendorong orang beriman untuk tunduk pada kehendak Tuhan, dalam mencari rezeki sehari-hari, mengampuni orang lain, dan mencari perlindungan dari godaan. Di balik memohon pengampunan dari Tuhan sebagaimana diri sendiri mengampuni sesama, di dalam doa Bapa Kami ini, terdapat misi orang beriman untuk menyalurkan belas kasih dan kerahiman Tuhan kepada sesama.

Mari mempersembahkan hidup untuk menjadi penyalur berkat dan kerahiman Tuhan kepada sesama. Amin.